

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan sub sektor perbankan periode 2009 – 2018 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran profitabilitas, likuiditas, risiko kredit, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan menunjukkan bahwa harga saham lebih tinggi dibandingkan dengan *book value*-nya. Profitabilitas dari penelitian ini memiliki nilai *mean* diatas standar yang telah ditetapkan oleh bank sentral sehingga menunjukkan bahwa bank memiliki kemampuan mengembalikan aset cukup baik. Likuiditas dari penelitian ini memiliki nilai *mean* yang mampu mempresentasikan keadaan dari likuiditas dan menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam pengembalian kewajiban terhadap nasabahnya yang tinggi. Tingkat Risiko kredit menunjukkan rendahnya kredit macet yang dihadapi perbankan. Serta ukuran perusahaan dari penelitian ini memiliki nilai *mean* yang mampu mempresentasikan keadaan dari ukuran perusahaan.
2. Peningkatan profitabilitas dan resiko kredit berdampak pada penurunan nilai perusahaan sedangkan peningkatan likuiditas berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan menunjukkan interaksi yang memperkuat hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan dan memperlemah hubungan likuiditas dengan nilai perusahaan. Sebaliknya ukuran perusahaan tidak memberikan interaksi terhadap hubungan resiko kredit dan nilai perusahaan.

5.2 Rekomendasi

1. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan pengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan. Upaya yang dapat dilakukan oleh manajemen untuk meningkatkan kinerja profitabilitas adalah dengan

meningkatkan efisiensi operasi, dengan memaksimalkan sumberdaya yang dimiliki.

2. Upaya yang harus dilakukan industri perbankan terkait kinerja likuiditas dalam rangka meningkatkan nilai perusahaannya salah satunya adalah dengan menerbitkan penerbitan surat berharga atau pinjaman bilateral.
3. Hasil penelitian menunjukkan risiko kredit tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Upaya yang dapat dilakukan perbankan agar mampu memajemen risiko kreditnya adalah dengan memperhatikan kualitas kredit yang buruk akan meningkatkan risiko, terutama bila pemberian kredit dilakukan dengan tidak menggunakan prinsip kehati-hatian dan ekspansi dalam pemberian kredit yang kurang terkendali sehingga bank akan menanggung risiko yang lebih besar pula.
4. Pengujian pada ukuran perusahaan sebagai moderator mampu memunjukkan efek moderasi terhadap nilai perusahaan dengan variabel determinannya dan tidak mampu mempengaruhi risiko kredit terhadap nilai perusahaan. Penelitian mendatang diharapkan dapat mencoba variabel lain seperti rasion kecukupan modal sebagai variabel independen dan variabel lain sebagai variabel moderator.